

LAMPIRAN

Daftar Lampiran

- Lampiran 1 Visi-misi Desa Ngumbul
- Lampiran 2 Data kependudukan dan Tingkat Perkembangan
- Lampiran 3 Kondisi kesejahteraan keluarga
- Lampiran 4 Struktur mata pencaharian
- Lampiran 5 Tingkat pendidikan masyarakat
- Lampiran 6 Partisipasi masyarakat dalam pembangunan
- Lampiran 7 APBDDes desa Ngumbul tahun 2017
- Lampiran 8 Administrasi pemerintahan desa
- Lampiran 9 Peta desa Ngumbul, kecamatan
- Lampiran 10 Lingkungan Pagersari, dusun Jeruk dan lingkungan Poso dusun Krajan, desa Ngumbul terdampak tanah longsor, akses jalan dusun terputus, saluran irigasi dan 1 rumah Jebol, 17 oktober 2017
- Lampiran 11 Peta rawan Bencana
- Lampiran 12 Peta rawan longsor dusun Krajan, desa Ngumbul
- Lampiran 13 Linmas desa Ngumbul
- Lampiran 14 Alur mendapatkan informasi publik
- Lampiran 15 Alokasi dana desa
- Lampiran 16: Realisasi APBDesa Ngumbul tahun 2017
- Lampiran 17: APBDesa Ngumbul tahun 2018
- Lampiran 18: BUMDesa

Lampiran 1: Visi-misi desa Ngumbul

Visi –Ngumbul

Visi adalah gambaran konseptual keadaan di masa mendatang yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan visi desa Ngumbul dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa, seperti: pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Secara mufakat visi desa Ngumbul dirumuskan sebagai berikut:

“TERWUJUDNYA DESA NGUMBUL YANG MANDIRI DAN SEJAHTERA”

Misi Desa

Sedangkan misi desa Ngumpul agar dapat dioperasionalkan melalui partisipatif seluruh stakeholder yang ada adalah:

- a. Meningkatkan kemampuan penyelenggara pemerintah desa.
- b. Mengembangkan ketangguhan masyarakat desa dalam melaksanakan pembangunan.
- c. Meningkatkan kualitas SDM, sehingga desa dapat mencapai kehidupan yang lebih baik, *gemah ripah loh jinawi*, aman, tentram, dan maju disegala bidang.
- d. Melaksanakan program pembangunan dengan prinsip pemerataan sesuai dengan mekanisme dan peraturan yang ada.

Lampiran 2: Data kependudukan dan Tingkat Perkembangan

Desa Ngumbul merupakan salah satu dari 16 desa di wilayah kecamatan Tulakan kabupaten Pacitan, berbatasan dengan desa-desa lain. Berikut ini data umum desa Ngumbul.

Tabel 1: Data umum desa Ngumbul

Kode Desa (Kode PUM)	3501102014
Nama Desa/Kelurahan	Nngumbul
Kecamatan	Tulakan
Koordinat	111.289869 LS/LU -8.145167 BT/BB
Batas Wilayah:	
Sebelah Utara	Desa Ketro
Sebelah Selatan	Desa Kluwih,Desa Bodag
Sebelah Timur	Desa Wonosidi,Desa Tanjunglor
Sebelah Barat	Desa Losari,Desa Bungur
Tipologi Desa/Kelurahan	Perladangan
Klasifikasi Desa/Kelurahan	Swakarya
Kategori Desa/Kelurahan	Mula
Komoditas Unggulan Berdasarkan Luas Tanam	Padi sawah
Komoditas Unggulan Berdasarkan Nilai Ekonomi	Kopi
Luas Wilayah	924 Ha
Lahan Sawah pasang surut	170 Ha
Lahan Ladang	162.95 Ha
Lahan Perkebunan	40.13 Ha
Hutan	270 Ha
Lahan Lainnya	280 Ha
Luas Tanah Kas Desa	5 Ha
Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	4 Km
Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota	30 Km
Jarak dari Ibukota Provinsi	270 Km

Dengan SID, perkembangan kependudukan desa Ngumbul terdokumentasikan dengan baik, sebagai data tunggal dan senantiasa *update* setiap 4 bulan.

Tabel 2: Perkembangan kependudukan desa Ngumbul

A. Penduduk		
Jumlah Penduduk		5.545 Jiwa
Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki – laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun 2017	2804 orang	2741 orang
Jumlah penduduk tahun 2016	2784 orang	2675 orang
Persentase	0.29 %	-1.01 %

perkembangan			
B. Jumlah Keluarga			
	KK Laki-laki	KK Perempuan	Jumlah Total
Jumlah Kepala Keluarga tahun 2017	1547 KK	204 KK	1751 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun 2016	1539 KK	184 KK	1723 KK
Prosentase Perkembangan	0.52 %	10.87 %	



Lampiran 3: Kondisi kesejahteraan keluarga

Kondisi kesejahteraan keluarga adalah suatu keadaan dinamis keluarga dimana terpenuhi semua kebutuhan: fisik materil, mental spritual dan sosial yang memungkinkan keluarga hidup wajar, memungkinkan anak-anak tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan yang diperlukan untuk membentuk sikap mental dan kepribadian yang matang sebagai manusia yang berkualitas (BKKBN, 2016).

Tabel 3: Kondisi kesejahteraan keluarga di desa Ngumbul

A. Pengangguran	
1. Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	3160 orang
2. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	85 rang
3. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	1204 orang
4. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	1032 orang
5. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	900 orang
6. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	9 orang
7. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	6 orang
B. Kesejahteraan Keluarga	
1. Jumlah keluarga prasejahtera	70 keluarga
2. Jumlah keluarga sejahtera 1	119 keluarga
3. Jumlah keluarga sejahtera 2	250 keluarga
4. Jumlah keluarga sejahtera 3	1210 keluarga
5. Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	102 keluarga
Total jumlah kepala keluarga	1751 keluarga

Lampiran 4: Struktur mata pencaharian

Data struktur mata pencaharian masyarakat desa Ngumbul menurut jenis pekerjaan pada sektor formal maupun non formal.

Tabel 4: Mata pencaharian masyarakat desa Ngumbul

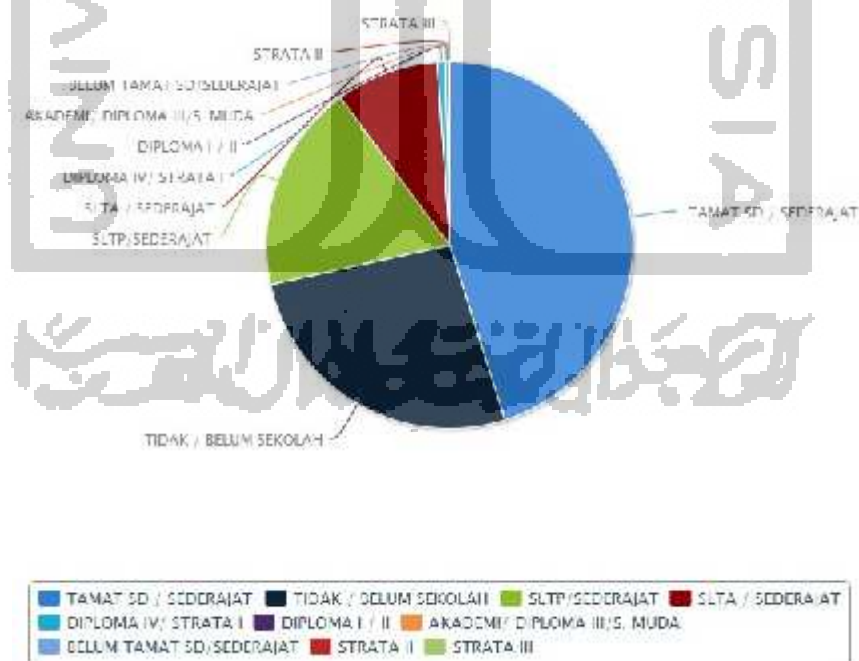
1. Sektor Pertanian	
Petani	0 orang
Buruh Tani	619 orang
Pemilik Usaha Tani	1992 orang
2. Sektor Perkebunan	
Karyawan Perusahaan Perkebunan	10 orang
Buruh perkebunan	53 orang
3. Sektor Peternakan	
Peternakan Perorangan	2 orang
Buruh Usaha Peternakan	109 orang
Pemilik Usaha Peternakan	293 orang
4. Sektor Kehutanan	
Pengumpul Hasil Hutan	15 orang
Buruh Usaha Pengolahan Hasil Hutan	33 orang
5. Sektor Industri Kecil & Kerajinan Rumah Tangga	
Tukang batu	226 orang
Tukang kayu	53 orang
Pemulung	3 orang
Tukang jahit	7 orang
Tukang kue	11 orang
Tukang anyaman	7 orang
Tukang rias	2 orang
Pengrajin industri rumah tangga lainnya	65 orang
6. Sektor Perdagangan	
Karyawan Perdagangan Hasil Bumi	15 orang
Buruh Perdagangan Hasil Bumi	25 orang
7. Sektor Jasa	
Pemilik usaha jasa transportasi dan perhubungan	15 orang
Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan	23 orang
Pegawai Negeri Sipil	46 orang
TNI	3 orang
Bidan swasta	1 orang
Perawat swasta	2 orang
Dukun/paranormal/supranatural	5 orang
Pensiunan PNS	32 orang
Pembantu rumah tangga	69 orang
Sopir	31 orang

Lampiran 5: Tingkat pendidikan masyarakat

Pendidikan adalah proses yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan.

Tabel 5: Tingkat pendidikan masyarakat desa Ngumbul

A. Tingkat Pendidikan Masyarakat	
Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	0 orang
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	144 orang
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	31 orang
Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat	387 orang
Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	2460 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	115 orang
Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	115 orang
Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	1006 orang
Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	89 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ Sederajat	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat	506 orang
Jumlah penduduk tamat D-2	13 orang
Jumlah penduduk tamat D-3	4 orang
Jumlah penduduk tamat S-1	36 orang
Jumlah penduduk tamat S-2	2 orang



B. Wajib belajar 9 tahun

Jumlah penduduk usia 7-15 tahun	629 orang
Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang masih sekolah	521 orang

Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang tidak sekolah	108 orang
C. Rasio Guru dan Murid	
Jumlah guru TK dan kelompok bermain anak	21 orang
Jumlah siswa TK dan kelompok bermain anak	144 orang
Jumlah guru SD dan sederajat	54 orang
Jumlah siswa SD dan sederajat	387 orang
Jumlah guru SLTP dan sederajat	6 orang
Jumlah siswa SLTP dan sederajat	115 orang
Jumlah guru SLTA/sederajat	4 orang
Jumlah siswa SLTA/sederajat	89 orang
Jumlah guru SLB	1 orang



Lampiran 6: Partisipasi masyarakat dalam pembangunan

Partisipasi dalam pembangunan merupakan peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil pembangunan.

Tabel 6: Peran serta masyarakat dalam pembangunan

1. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa – Musrenbangdes	
Jumlah musyawarah perencanaan pembangunan tingkat Desa yang dilakukan pada tahun 2017, termasuk di tingkat dusun dan lingkungan	4 kali
Jumlah kehadiran masyarakat dalam setiap kali musyawarah tingkat dusun/lingkungan dan desa	90,00 %
Jumlah peserta laki-laki dalam Musrenbang di desa	70,00 %
Jumlah peserta perempuan dalam Musrenbang di desa	30,00 %
Jumlah musyawarah Antar Desa dalam perencanaan pembangunan yang dikoordinasikan Kecamatan	70,00 %
Penggunaan Profil Desa/Kelurahan sebagai sumber data dasar yang digunakan dalam perencanaan pembangunan desa dan Forum Musrenbang Partisipatif	Ya
Penggunaan data BPS dan data sektoral dalam perencanaan pembangunan partisipatif dan Musrenbang di desa	Ya
Pelibatan masyarakat dalam pemutakhiran data profil desa dan kelurahan sebagai bahan dalam Musrenbang partisipatif	Ya
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa	60,00 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan dan dimuat dalam RAPB-Desa	60,00 %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa	50,00 %
Pemilikan dokumen Rencana Kerja Pembangunan Desa/Kelurahan (RKPD/K)	Ada
Pemilikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa/Kelurahan (RPJMD/K)	Ada
Pemilikan dokumen hasil Musrenbang tingkat Desa dan Kelurahan yang diusulkan ke pemerintah tingkat atas untuk dibiayai dari APBD Kab/Kota, APBD Provinsi dan APBN maupun sumber biaya dari perusahaan swasta yang investasi di desa	Ada
2. Peranserta masyarakat dalam Pelaksanaan dan Pelestarian Hasil Pembangunan	
Jumlah masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di desa dan kelurahan sesuai hasil Musrenbang	80,00 %
Jumlah penduduk yang dilibatkan dalam pelaksanaan proyek padat karya oleh pengelola proyek yang ditunjuk pemerintah desa/kelurahan atau kabupaten/kota	80,00 %
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat dan lembaga	2 kegiatan

kemasyarakatan desa/kelurahan yang sudah ada sesuai ketetapan dalam APB-Desa	
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga tanpa melibatkan masyarakat sesuai ketentuan dalam APB-Daerah	1 kegiatan
Jumlah kegiatan yang masuk desa/kelurahan di luar yang telah direncanakan dan disepakati masyarakat saat Musrenbang	20,00 %
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	40,00 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan	60,00 %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat	50,00 %
Penyelenggaraan musyawarah desa/kelurahan untuk menerima, memelihara dan melestarikan hasil pembangunan yang sudah ada	Ada
Pelaksanaan kegiatan dari masyarakat untuk menyelesaikan atau menindaklanjuti kegiatan yang belum diselesaikan oleh pelaksana sebelumnya	.Ada
Jenis kegiatan masyarakat untuk melestarikan hasil pembangunan yang dikoordinasikan pemerintah desa/kelurahan	1 Jenis



Lampiran 7: APBDes tahun 2017

Kepala desa memiliki tanggung jawab memberikan informasi tentang tentang segala aktifitas dan kegiatan desa kepada masyarakat desa pemerintah atas pengelolaan dana desa dan pelaksanaan rencanaprogram yang dibiayai melalui uang desa. Dalam APBDesa berisi pendapatan, belanja dan pembiayaan desa.

Tabel 7: Anggaran pendapatan dan belanja desa Ngumbul tahun 2017

Jumlah anggaran belanja dan penerimaan Desa/Kelurahan tahun ini	Rp 2.141.424.010,00
Sumber Anggaran	
APBD Kabupaten/Kota	Rp 622.553.984,00
Bantuan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp 625.000.000,00
Bantuan Pemerintah Provinsi	Rp 0,00
Bantuan Pemerintah Pusat	Rp 0,00
Pendapatan Asli Desa	Rp 6.000.000,00
Alokasi Dana Desa	Rp 853.703.425,00
Sumber pendapatan lain yang sah dan tidak mengikat	Rp 34.166.601,00
Jumlah Belanja Publik/belanja pembangunan	Rp 1.369.793.000,00
Jumlah Belanja Aparatur/pegawai	Rp 771.631.010,00

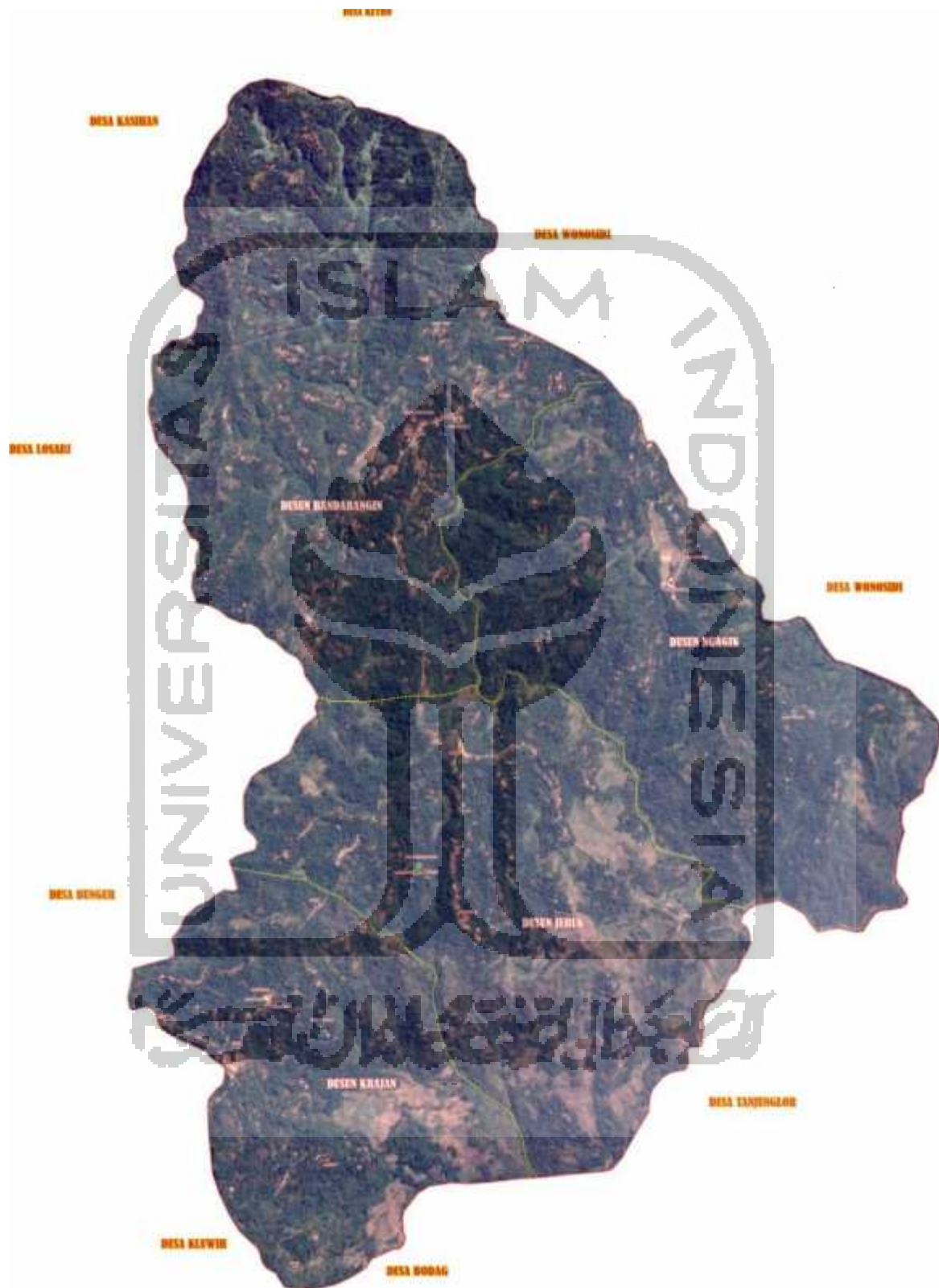
Lampiran 8: Administrasi pemerintahan desa

Kepala desa dan perangkat mempunyai tugas menyelenggarakan pemerintahan dan pemberdayaan desa menurut tugas dan pokok fungsinya masing – masing. Penyelenggaraan administrasi yang baik melalui data digital maupun data manual dapat dilihat melalui pembaharuan daya yang dilakukan.

Tabel 8: Administrasi pemerintahan desa Ngumbul

Buku Data Peraturan Desa	Ada dan Terisi
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada dan Terisi
Buku Administrasi Kependudukan	Ada dan Terisi
Buku Data Inventaris	Ada dan Terisi
Buku Data Aparat	Ada dan Terisi
Buku Data Tanah Kas Desa	Ada dan Terisi
Buku Administrasi Pajak dan Retribusi	Ada dan Terisi
Buku Data Tanah	Ada dan Terisi
Buku Laporan Pengaduan Masyarakat	Ada dan Tidak Terisi
Buku Agenda Ekspedisi	Ada dan Terisi
Buku Profil Desa dan Kelurahan	Ada dan Terisi
Buku Data Induk Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Data Mutasi Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Rekapitulasi Penduduk Akhir Bulan	Ada dan Terisi
Buku Registrasi Pelayanan Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Data Penduduk Sementara	Tidak Ada
Buku Anggaran Penerimaan	Ada dan Terisi
Buku Anggaran Pengeluaran Pegawai/Pembangunan	Ada dan Terisi
Buku Kas Umum	Ada dan Terisi
Buku Kas Pembantu Penerimaan	Ada dan Terisi
Buku Kas Pembantu Pengeluaran Rutin/Pembangunan	Ada dan Terisi
Buku Data Lembaga Kemasyarakatan	Ada dan Terisi

Lampiran 9: Peta desa Ngumbul, kecamatan Tulakan



Lampiran 10: Bencana Tanah longsor



Lingkungan Pagersari, dusun Jeruk dan lingkungan Poso dusun Krajan, desa Ngumbul terdampak tanah longsor, akses jalan dusun terputus, saluran irigasi dan 1 rumah jebol, 17 oktober 2017



70 rumah terdampak longsor dan tanah retak, 28 – 29 November 2017

4 Rumah Warga dan Saluran Irigasi di Dusun Ngagik Diterjang Longsor, 15 Desember 2018

Lampiran 11: Peta rawan Bencana



Terdada 8 titik rawan longsor dan tanah gerak. Meliputi wilayah RT.01/03, RT.02/03, RT.5/3, RT.4/3, RT.1/4, RT.4/4, RT.5/4. Pada kejadian bencana November 2017 terdapat 6 titik longsor. Dengan rincian 5 rumah terdampak longsor dan 1 ruas jalan terputus akibat longsor. Kejadian tersebut juga mengakibatkan saluran persawahan warga terdampak. Tidak terdapat korban jiwa dalam kejadian tersebut.



MITIGASI

- > Sebanyak 4 rumah mengalami keretakan
- > Satu buah rumah ditinggal penghuninya
- > 9 titik masuk zona waspada bencana
- > 1 Lahan persawahan masuk zona orange

3 rumah rusak berat

2 rumah rusak ringan

2 Jalan Antar Desa/ Dusun Rusak Titik



Infografis LONGSOR & TANAH RETAK

TOPOGRAFI :

Wilayah lingkungan Mloko, Miri dan Gempong Dusun Krajan berada di lereng Perbukitan dengan tingkat kemiringan 60 derajat. Lapisan tanah didominasi tanah dan batu gunung.

DUSUN KRAJAN, DESA NGUMBUL

Terdapat 18 rumah terdampak longsor dan tanah retak di Rt.01, 02, 03/Rw.01 Lingkungan Mloko, Miri dan Gempong, Dusun Krajan, Desa Ngumbul. Lima rumah dalam kondisi rusak berat dan tidak bisa ditempati lagi, sementara 13 rumah mengalami rusak ringan. Beberapa warga mengungsi karena was-was akan kondisi rumahnya. Bencana longsor ini juga berdampak munculnya retakan-retakan baru di beberapa areal. Selain berdampak pada pemukiman, retakan juga menjalar di areal pertanian, pekarangan dan jalan. Dikhawatirkan, bila hujan kembali turun Longsor susulan dan retakan baru akan terjadi lagi.

KEPALA
KELUARGA
18 KK

JUMLAH
JIWA
55 jiwa



DAMPAK KERUSAKAN

- > Retakan tanah mengakibatkan rumah sejumlah rusak berat dan ringan.
- > Beberapa rumah terdampak retakan dan pergeseran
- > Ruas jalan desa mengalami patahan akibat pergeseran tanah



5 rumah rusak berat

13 rumah rusak ringan

6 Jalan Antar Desa/
Dusun Rusak Titik

Lampiran 13: Linmas desa Ngumbul



Latihan kebencanaan kebakaran hutan

Lampiran 14: Alur mendapatkan informasi publik

CARA MEMPEROLEH INFORMASI PUBLIK

1 Sebagai Pemohon informasi publik, kita mengajukan permintaan informasi publik kepada badan publik
Caranya: bisa lisan, surat pos, Surat Elektronik (email), dan telepon

2 Mengisi Nama, Alamat, Jenis dan bentuk informasi yang diminta serta cara penyampaian informasi yang diinginkan

3 Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) pada badan publik mencatat semua yang disebutkan pemohon informasi

4 Mintalah tanda bukti kepada PPID bahwa kita telah melakukan permintaan informasi dan mintalah nomor pendaftaran permintaan

5 PPID dapat langsung memberikan informasi jika informasi yang diminta adalah informasi yang tersedia setiap saat. Untuk informasi yang diumumkan secara berkala dan serta merta, PPID menyarankan pemohon informasi untuk membuka Website Desa Ngumbul: ngumbul.kabpacitan.id

Untuk jenis informasi lainnya, PPID akan memberikan jawaban tertulis apakah dapat memenuhi permohonan informasi atau tidak memenuhi dengan disertai alasan, dalam hal itu permohonan informasi umum, PPID memiliki waktu 10 (sepuluh) hari kerja dan dapat diperpanjang selama 7 (tujuh) hari kerja disertai alasan.

PPID

PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI
DESA NGUMBUL, KEC. TULAKAN, KAB. PACITAN

Jl. Raya Desa Ngumbul, Kecamatan Tulakan
Call Center Desa Ngumbul : 083135258777 - 08 1803305120
Email : PPIDNgumbul@gmail.com
Website : ngumbul.kabpacitan.id

HAK KITA UNTUK TAHU

Lampiran 15: Alokasi dana desa

UNTUK APA DANA DESA?

DIALEKSIS
mulai tahun 2018

Mulai 2018, dana desa difokuskan membiayai kegiatan yang bersifat lintas bidang seperti kegiatan produk unggulan desa, Badan Usaha Milik Desa, embung desa, dan sarana olahraga.

DESA

diberikan keleluasaan untuk mengidentifikasi rincian kewenangan yang diatur dan diurus langsung

Musrenbangdes
(musawarah rencana pembangunan desa).
Tujuannya untuk membahas dan menyepakati program/kegiatan yang akan dilaksanakan pada masa jangka menengah dan tahunan.

OUTPUT
RPJM Desa dan RKP Desa

UNIVERSITAS INDONESIA

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ سَبِقَ الْإِذْنَ بِشَيْءٍ مِنْ دُونِ إِذْنِ اللَّهِ ذَلِكَ هُوَ الْبَاطِلُ الَّذِي هُوَ عِنْدَ اللَّهِ حَقِيرٌ

Lampiran 16: Realisasi APBDesa Ngumbul tahun 2017



Lampiran 17: APBDesa Ngumbul tahun 2018



Badan Usaha Milik Desa Mengatasi Masalah Perdesaan

Untuk mengatasi permasalahan di desa terutama tingginya arus urbanisasi, kemiskinan dan ketimpangan ekonomi di desa pemerintah mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa). Dalam dua tahun terakhir, BUMDesa berkembang pesat dan mampu memberikan kemajuan bagi desa.




BUMDesa diharapkan dapat mengelola potensi ekonomi desa sehingga menjadi solusi atas permasalahan desa.

BUMDesa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung oleh Masyarakat Desa untuk mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya yang dimiliki oleh desa.

Permasalahan Ekonomi Desa

- Tingkat Urbanisasi 51,41 persen
- Tingkat kemiskinan 34,31 persen
- Ketimpangan Gini dengan Gini Ratio 0,32 persen (mendekati 1 maka semakin tinggi maka lebih)

Mekanisme Pembentukan

- Masyarakat Desa yang dibantu oleh Badan Penyelenggaraan Desa, pemerintah desa dan tokoh masyarakat desa**

- Hasil musyawarah desa menjadi pedoman BUMDesa, organisasi pengelola, modal usaha dan ALMIR BUMDesa**

- Hasil kesepakatan dituangkan dalam Peraturan Desa**


Modal BUMDesa


- Penyertaan modal oleh Badan Usaha Swasta atau lembaga donor bantuan pemerintah pusat atau daerah, lembaga keuangan swasta atau lembaga desa, atau aset desa
- Penyertaan modal masyarakat desa (dari tabung atau sumbu perian masyarakat)

Jenis Usaha

- Usaha Sosial dan Pelayanan umum (penyediaan barang atau barang jasa)
- Usaha perantara (jasa pembayaran listrik)
- Produksi atau pengolahan
- Simpan pinjam

Perkembangan BUMDesa

BUMDesa telah diatur dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, namun dalam dua tahun terakhir perkembangannya meningkat tajam dari 1.022 unit pada 2014 menjadi 12.848 unit pada 2016 atau naik 1.137 persen.



Dari 34 Provinsi sudah 25 Provinsi yang memiliki BUMDesa

- 23 Provinsi Sudah ada BUMDesa
- 9 Provinsi Belum ada BUMDesa


Jumlah BUMDesa sebagian besar berada di Nangroe Aceh Darussalam sebanyak 6.228 unit (52%), Jawa Timur 3.184 unit (24,45%) dan Jawa Tengah 800 unit (6,22%)

- Aceh
- Jawa Timur
- Jawa Tengah
- Lainnya

BumDesa yang sudah memiliki pendapatan di atas 300 juta

- 40** BUMDesa dengan omzet di atas Rp300 juta per tahun
- Tirtanirmala Bantul** BUMDesa dengan omzet tertinggi sebesar Rp2,7 miliar per tahun, jenis usaha berupa simpan pinjam.
- Pungguk Klanten (Wisata) Giri Anjerta Kabupaten Bulohagung** BUMDesa dengan omzet masing-masing Rp5,1 miliar per tahun.

“Kami optimistis tingkat pendapatan ekonomi masyarakat pedesaan lebih baik juga meningkat dengan pengembangan BUMDesa”



Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
— Eko Purbo Santoso —

© 2016 Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
 ANGGARAN PERUSAHAAN BUMDesa 2016

Lampiran 19: Formulir permohonan informasi



PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN
KECAMATAN TULAKAN
DESA NGUMBUL

Alamat : Jl.Raya Desa Ngumbul Kec.Tulakan Kode Pos 63571
 Website:www.ngumbul.kabpacitan.id E-mail:PPIDNgumbul@gmail.com

FORMULIR PERMOHONAN INFORMASI
(RANGKAP DUA)

No. Register* :

Nama :
 Alamat :
 Pekerjaan :
 Identitas (KTP/SIM/PASPOR/dll)*** : 1. No Identitas :
 2. No Akta :

Nomor Telp / Email :
 Rincian Informasi yg dibutuhkan :

Alasan/Tujuan Penggunaan Informasi :

Cara Memperoleh Informasi** : 1. Melihat/membaca/mendengarkan/mencatat
 2. Mendapatkan salinan informasi (hardcopy/softcopy)

Cara Mendapatkan Salinan Informasi*** : 1. Mengambil langsung
 2. Kurir
 3. Pos
 4. Faksimili
 5. Email
 NGUMBUL,

Petugas Pelayanan Informasi (Penerima Permohonan) : (.....)
 Pemohon Informasi : (.....)

Keterangan:
 * Diisi oleh petugas berdasarkan nomor registrasi permohonan Informasi Publik
 ** Pilih salah satu dengan memberi tanda ()
 *** Coret yang tidak perlu

NAMA :	ISI	TTD	NO	TANDA TERIMA	PER. TERTULI
INSTANSI/DESA :					

AYO MANFAATKAN...!!!

LAYANAN MANDIRI DI WEBSITE DESA NGUMBUL

CARANYA:

- 1 Mintalah No **PIN** Ke Admin Desa
- 2 Masukkan NIK dan PIN di Layanan Mandiri Yang Tersedia Di halaman Website desa: ngumbul.kabpacitan.id
- 3 Setelah Masuk Periksa apakah data kependudukan yang ada sudah Benar dan sesuai dengan yang anda miliki
- 4 Bila Belum, Segeralah LAPOR dan isi di menu yang telah tersedia

Anda Juga Bisa langsung MELAPORKAN berbagai hal di menu Layanan Mandiri tersebut.